



PKM PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI APLIKASI *PINTEREST*

Damayanti Masduki¹, Yuliani Widianingsih², Hermina Simanihuruk³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

Jl. R.S. Fatmawati Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

damayanti@upnvj.ac.id, yuliani.widianingsih@upnvj.ac.id,

Naskah diterima; 10 November 2019; revisi Februari 2020;

Disetujui; Mei 2020; publikasi online Juli 2020.

Abstrak

Minimnya pengetahuan kelompok Ibu-ibu Persistri mengenai barang yang bisa dihasilkan untuk menambah perekonomian keluarga, adalah salah satu faktor yang membuat mereka menjajakan barang pada produk-produk yang belum sempurna. Wawasan mengenai keanekaragaman produk agar dapat meningkatkan mutu produk masih rendah. Akses terhadap teknologi yang masih kurang. Dibutuhkan suatu pengenalan pengetahuan mengenai keaneka-ragaman produk untuk dikembangkan dalam menunjang perekonomian keluarga mendukung usaha mandiri kelompok tersebut. Tujuan kegiatan pelatihan adalah untuk emberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam melakukan praktek dan aktivitas membuat produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* untuk lebih memberdayakan diri sehingga membantu meningkatkan keahlian berwirausaha. Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini, yaitu pengenalan dan pendampingan dalam pembuatan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest*. Dari hasil evaluasi dengan ketua Kelompok Ibu-ibu Persistri dan peserta, pelatihan dan pendampingan kegiatan pengenalan aplikasi *pinterest* sangat berguna karena selain mengetahui aneka macam produk, mereka juga dapat mencari berbagai referensi produk sesuai dengan minat bahkan mencari produk-produk lainnya yang dapat dijadikan contoh untuk kemudian diaplikasikan pada produk yang mereka inginkan. Kegiatan pelatihan diharapkan tidak hanya dilakukan dengan produk aksesoris bros saja, namun juga dilakukan pelatihan produk-produk lainnya.

Kata Kunci: Pendampingan, Pelatihan, Pemberdayaan Perempuan, *Pinterest*

Abstract

*One of the factors that made the group of mothers of the Islamic Association of Sukmajaya Wives in Depok not perfect in selling products, was the lack of knowledge about product diversity. Insight into product diversity can improve product quality, is still low and access to technology is still lacking. An introduction to knowledge of product diversity is needed to be developed to support the family's economy and support the group's independent business. The aim of the training activities is to provide understanding, knowledge and skills of the Persistri Women Group in Sukmajaya Depok District in conducting practices and activities in making handicraft accessories through the *Pinterest* application to further empower themselves so as to help improve entrepreneurial skills. The method of implementation in this community service program is through the introduction and assistance in the*

manufacture of handicraft accessories through the Pinterest application. From the results of the evaluation with the Chairperson of Persistri and the participants, training and mentoring on the introduction of Pinterest applications are very useful because in addition to knowing the various types of products. They can also look for various product references in accordance with their interests and even look for other products that can be used as examples and applied to the products they are interested in. Training activities are expected to not only be carried out with brooch accessory products, but also training of other products.

Keywords: Assistance, Training, Women's Empowerment, Pinterest.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Di Wilayah Kecamatan Sukmajaya Depok, Jawa Barat terdapat kelompok Ibu-ibu Persatuan Islam Istri-istri (Persistri), kelompok ini terdiri atas Ibu-ibu yang berkumpul setiap bulannya untuk selain mengkaji agama juga menjadi tempat saling bertukar hasil produk yang mereka buat atau yang mereka jajakan untuk dapat memberi lebih banyak manfaat pada kelompok pertemuan Ibu-ibu Persistri dan menumbuhkan jiwa wirausaha.

Keinginan yang kuat dari kelompok Ibu-ibu persistri untuk mendistribusikan hasil produk buatan mereka baik berupa makanan maupun pakaian dan produk kesehatan terlihat dari setiap pertemuan mereka akan melakukan transaksi jual beli. Produk yang mereka jajakan masih terbilang sederhana, mulai dari pakaian, kerudung, perhiasan, hingga makanan olahan. Produk yang banyak dijual adalah produk pakaian, kerudung dan aksesoris wanita disamping ada juga produk kesehatan.

Minimnya pengetahuan kelompok Ibu-ibu Persistri mengenai barang yang bisa dihasilkan untuk menambah perekonomian keluarga, seperti produk fashion, aksesoris yang dibuat belum maksimal adalah salah satu faktor yang membuat mereka menjajakan barang pada produk-produk yang belum sempurna. Wawasan mengenai keanekaragaman produk aksesoris yang dapat meningkatkan mutu produk yang masih rendah. Akses terhadap teknologi yang masih kurang untuk meningkatkan pengetahuan sehingga

produknya mampu bersaing tidak hanya dilingkungkannya tetapi lingkungan yang lebih luas. Dibutuhkan suatu pengenalan pengetahuan mengenai keaneka-ragaman produk yang dapat mereka buat untuk dikembangkan dalam menunjang perekonomian keluarga mendukung usaha mandiri kelompok tersebut.

2. Permasalahan Mitra

Kelompok Ibu-ibu Persisrei memiliki keinginan kuat untuk dapat memberdayakan diri mereka dalam melakukan wirausaha, untuk itu diperlukan pengenalan dan pelatihan terhadap produk aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* sehingga memiliki pengetahuan mengenai keberagaman produk yang dapat ditawarkan dalam melakukan kegiatan mereka pada kelompok tersebut maupun pasar yang lebih luas. Adapun Identifikasi masalahnya:

- a. Terbatasnya pengetahuan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam mengenal aneka ragam produk aksesoris yang lebih baik melalui aplikasi *Pinterest* yang dapat meningkatkan pengetahuan maupun keahlian mereka untuk meningkatkan pemberdayaan diri sebagai bentuk pemberdayaan perempuan.
- b. Terbatasnya kemampuan dan keterampilan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam kaitannya dengan produk kerajinan aksesoris yang dapat mereka kembangkan untuk membantu memberdayakan diri mereka sebagai perempuan untuk meningkatkan keahlian berwirausaha.

c. Kurangnya kemampuan Kelompok Ibu-Ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya, Depok dalam membangun apresiasi mereka dengan membuat keanekaragaman produk kerajinan aksesoris yang dapat dikembangkan baik dalam lingkungan kelompok mereka sendiri maupun dalam lingkungan yang lebih luas dalam memberdayakan diri mereka sebagai perempuan untuk meningkatkan keahlian berwirausaha.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pelatihan kerajinan *supporting* produk *fashion* ini, adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman dan pengetahuan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok tentang diversifikasi produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* dalam memberdayakan diri untuk membantu meningkatkan keahlian berwirausaha.
- b. Memberikan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam melakukan praktek dan aktivitas membuat produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* untuk lebih memberdayakan diri mereka sehingga nantinya dapat membantu meningkatkan keahlian berwirausaha.
- c. Memberikan pengetahuan dan kemampuan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam membangun apresiasi mereka berkaitan dengan diversifikasi produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* sehingga dapat menambah keahlian dalam memberdayakan diri mereka untuk membantu meningkatkan keahlian berwirausaha.

4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat langsung kepada kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan

Sukmajaya Depok tentang pengenalan dan pelatihan diversifikasi produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* agar dapat memberi pengetahuan dan keahlian dalam membuat anekaragam produk kerajinan aksesoris yang nantinya dapat digunakan untuk menambah keterampilan dalam meningkatkan keahlian berwirausaha.

Kemampuan dan keterampilan ini diharapkan dapat disebarluaskan kepada anggota dan masyarakat maupun kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok di kecamatan lainnya tentang produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* yang dapat digunakan sebagai produk penambah keragaman untuk memberdayakan diri mereka baik dalam kelompok mereka sendiri maupun kelompok yang lebih luas sehingga dapat membangun industri rumah tangga yang dapat bermanfaat baik bagi dirinya, kelompok maupun lingkungannya.

Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok tentang diversifikasi produk kerajinan aksesoris tersebut dapat menambah keanekaragaman produk pada kelompok mereka maupun kelompok lain di lingkungannya sehingga dapat memberdayakan diri mereka dan perempuan dalam lingkungannya serta membangun kredibilitas dan citra positif lembaga ketua dan pengurus Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok.

5. Pemberdayaan Perempuan

Pengertian Pemberdayaan perempuan yaitu, upaya peningkatan kemampuan wanita dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya untuk meraih akses dan penguasaan terhadap, antara lain: posisi pengambil keputusan, sumber-sumber, dan struktur atau jalur yang menunjang. Hal ini dapat dilakukan melalui proses penyadaran, sehingga diharapkan wanita mampu menganalisis secara kritis situasi masyarakat dan dapat memahami praktik-praktik diskriminasi yang merupakan

konstruksi sosial, serta dapat membedakan antara peran kodrati dengan peran gender.

Dengan membekali wanita melalui informasi dalam proses penyadaran, pendidikan pelatihan dan motivasi agar mengenal jati diri, lebih percaya diri, dapat mengambil keputusan yang diperlukan, mampu menyatakan diri, memimpin, menggerakkan wanita untuk mengubah dan memperbaiki keadaannya untuk mendapatkan bagian yang lebih adil sesuai nilai kemanusiaan universal (Aritonang 2000).

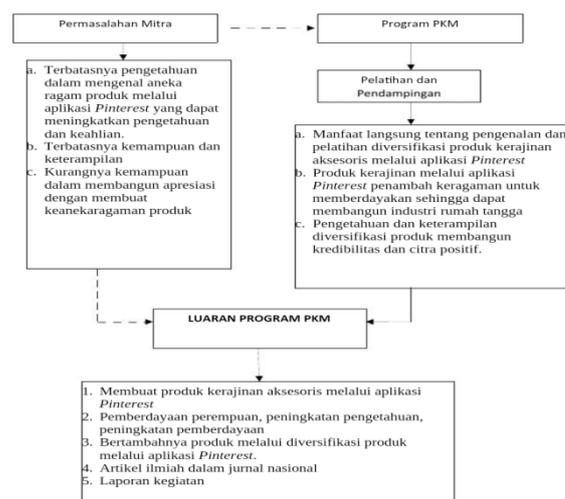
Konsep pemberdayaan dapat dipahami melalui dua konteks, yakni: pertama, kekuasaan dalam proses pembuatan keputusan dengan titik tekan pada pentingnya peran perempuan. Sedangkan yang kedua, pemberdayaan dalam term yang berkaitan dengan fokus pada hubungan antara pemberdayaan perempuan dan akibatnya pada laki-laki di masyarakat yang beragam.

Menurut Kindervatter pemberdayaan sebagai proses pemberian kekuatan dalam bentuk pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kepekaan terhadap perkembangan sosial, ekonomi dan politik sehingga pada akhirnya mereka mampu memperbaiki dan meningkatkan kedudukannya di masyarakat. Cakupan dari pemberdayaan tidak hanya pada level individu namun juga pada level masyarakat dan pranata-pranatanya. Yaitu menanamkan pranata nilai-nilai budaya seperti kerja keras, keterbukaan dan tanggung jawab. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata power yang artinya keberdayaan atau kekuasaan. Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana seseorang, rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (<http://zakiyah.com/pemberdayaan-perempuan.html>, diakses tanggal 07 Februari 2019 pukul 20.15 WIB).

6. Tahap-tahap Pemberdayaan Perempuan

Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam kegiatan ini:

1. Tahap Sosialisasi, tahap ini dimulai dengan mengenal karakter dari kelompok sasaran sehingga akan memudahkan dalam melaksanakan program yang direncanakan agar individu-individu dalam kelompok pada program ini mampu memberdayakan diri mereka untuk menambah keahlian sehingga dapat membantu meningkatkan keahlian dalam berwirausaha.
2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan, pada tahap ini kelompok sasaran diberikan materi penyuluhan dan pelatihan sampai seluruh materi yang direncanakan dapat tersampaikan kepada kelompok sasaran
3. Tahap Praktek dan Pendampingan pada tahap ini, kelompok sasaran diberikan materi penyuluhan dan pelatihan, kelompok didampingi untuk dapat menjalankan kegiatan dengan praktek pembuatan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest*.
4. Tahap pemantauan pasca kegiatan, yang bertujuan untuk melihat keseriusan kelompok sasaran dalam melaksanakan kegiatan program



B. N. Gambar 1. Desain PKM

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka Tim pengabdian kepada masyarakat

(abdimas) merencanakan tiga tahap kerangka pemecahan masalah.

1. Pada tahap pertama untuk pemecahan masalah terbatasnya pengetahuan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam mengenalkan diversifikasi produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* yang dapat meningkatkan pengetahuan maupun keahlian mereka untuk meningkatkan pemberdayaan diri sebagai bentuk pemberdayaan perempuan, maka Tim merencanakan pendekatan berupa Ceramah.
2. Tahap kedua untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam mengenal produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan maupun keahlian mereka untuk meningkatkan pemberdayaan diri sebagai bentuk pemberdayaan perempuan, tim akan pemberian praktek langsung serta Simulasi.
3. Tahap ketiga, untuk membangun sikap apresiatif Kurangnya kemampuan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya, Depok dalam membangun apresiasi mereka dengan membuat produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* yang dapat dikembangkan baik dalam lingkungan kelompok mereka sendiri maupun dalam lingkungan yang lebih luas dalam memberdayakan diri mereka sebagai perempuan untuk meningkatkan keahlian berwirausaha, dilakukan dengan diskusi, tanya jawab dan *problem solving* berbagai kendala yang sering mereka alami berkaitan dengan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pelatihan kerajinan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest*.

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini, yaitu pengenalan dan pendampingan dalam pembuatan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* untuk memberdayakan perempuan dalam membantu meningkatkan keahlian berwirausaha pada Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya, Depok.

b. Partisipasi Mitra

Mitra yang akan memperoleh Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan dan Pelatihan pembuatan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* pada Kelompok Ibu-ibu Persistri, Kecamatan Sukmajaya Depok, sejumlah 30 orang anggota yang dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2019 berlokasi di Jalan kemuliaan no. 54, mekar jaya, sukrajaya, depok 16411.

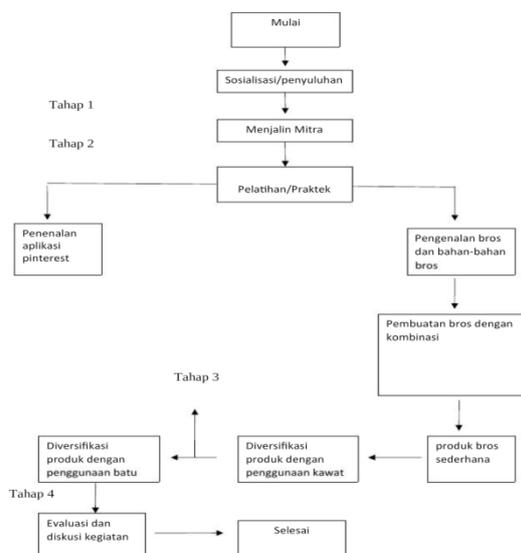
c. Gambaran IPTEK

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, bahwa terdapat tiga permasalahan yaitu:

1. Untuk Terbatasnya pengetahuan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok dalam mengenal aneka ragam produk kerajinan aksesoris yang dapat meningkatkan pengetahuan maupun keahlian mereka untuk meningkatkan pemberdayaan diri sebagai bentuk pemberdayaan perempuan, Iptek yang akan diberikan adalah pengenalan beragam produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest* berupa brosur yang nantinya dapat dikembangkan dengan produk aksesoris lainnya seperti gelang dan kalung dengan menggunakan perpaduan berbagai material melalui aplikasi *pinterest* sehingga menambah pengetahuan dan keinginan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok untuk membuat produk kerajinan aksesoris.
2. Mengenai terbatasnya kemampuan dan keterampilan Kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok

dalam kaitannya dengan produk-produk yang dapat mereka kembangkan untuk membantu memberdayakan diri mereka sebagai perempuan untuk meningkatkan keahlian berwirausaha, iptek yang akan diberikan adalah pelatihan langsung pembuatan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest*.

3. Sedangkan untuk kurangnya kemampuan Kelompok Ibu-Ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya, Depok dalam membangun apresiasi mereka dengan membuat keanekaragaman produk yang dapat dikembangkan baik dalam lingkungan kelompok mereka sendiri maupun dalam lingkungan yang lebih luas dalam memberdayakan diri mereka sebagai perempuan untuk meningkatkan keahlian berwirausaha, iptek yang akan ditransfer adalah pengetahuan dan pengembangan produk kerajinan aksesoris melalui aplikasi *Pinterest*.



Gambar 2. Alur kerja

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui PKM Pendampingan Dan Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Aplikasi *Pinterest* Pada Kelompok Ibu-Ibu Persistri, Sukmajaya Depok, Hasil yang sudah dicapai adalah:

Melakukan kegiatan survey yang dilanjutkan dengan kegiatan koordinasi dengan kelompok Ibu-ibu Persatuan Islam (Persistri). Organisasi Persis terdapat kegiatan Persis Bapak, Persis Ibu dan Persis Remaja. Untuk kegiatan PKM Pendampingan Dan Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Aplikasi *Pinterest* Pada Kelompok Ibu-Ibu Persistri, Sukmajaya Depok, ditujukan pada Persis ibu-ibu. Dari hasil wawancara dengan Ketua Cabang Persistri, banyak sekali kegiatan kelompok ibu-ibu persistri, namun yang utama adalah kajian agama. Kegiatan yang juga dibutuhkan oleh kelompok ini adalah pengenalan terhadap aneka ragam produk agar peserta memiliki keahlian dalam bidang kerajinan. Untuk itu, tim pelatihan dan pendampingan UPN Veteran Jakarta memutuskan untuk mengenalkan diversifikasi produk sekaligus memberi pelatihan dan pendampingan pada produk kerajinan dengan salah satu contoh adalah membuat produk bros dari aplikasi *pinterest*, dengan harapan peserta akan mengenal aplikasi *pinterest* untuk membuat pilihan-pilihan terhadap diversifikasi produk .



Gambar 3. Peserta Program

Dari 35 orang anggota yang terdaftar aktif, menurut Ketua Cabang Persistri Kecamatan Sukmajaya Ibu Maya Maysyarah, yang dapat mengikuti kegiatan hanya sekitar 30 orang. Tim mempersiapkan kegiatan dengan jumlah peserta 30 orang. Namun karena kesibukan dan aktivitas lainnya anggota yang hadir

pada kegiatan pelatihan dan pendampingan berjumlah 25 orang.

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan, dari 25 orang anggota Persistri 2 diantaranya sudah mengenal dan menggunakan Pinterest, dan mengakui bahwa kegiatan yang dilakukan dalam bisnis mereka untuk diversifikasi produk, salah satunya refensi dari pinterest. Sedangkan 23 orang lainnya sama sekali belum pernah mendengar aplikasi pinterest.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan



Gambar 5. Bros yang dihasilkan

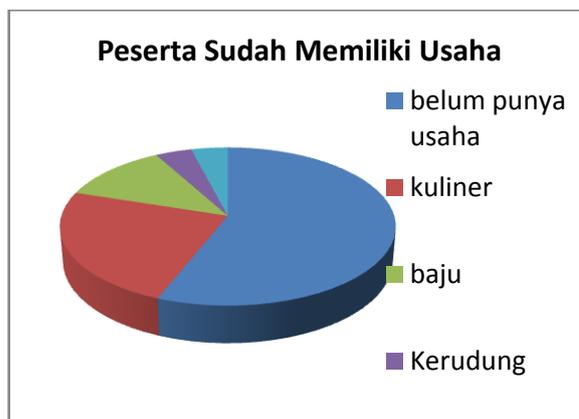


Gambar 6. Pengenalan Pinterest

Dari 25 orang anggota Persistri yang melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan, 11 orang sudah memiliki usaha diantaranya telah memiliki kegiatan bisnis, kuliner 6 orang, fashion baju hijab 3.

Kerudung 1 orang, asesoris, 1 orang usaha lainnya/kelontong 1 orang. Sedangkan ketertarikan pada program pelatihan dan pendampingan: 6 orang diantaranya sangat tertarik dengan produk kerajinan bros melalui aplikasi pinterest, 17 orang tertarik, 2 orang tidak tahu. 0 orang tidak tertarik.

1. Pemilik Usaha



Grafik 1. Diagram Pie Peserta Pemilik Usaha

2. Ketertarikan terhadap Pelatihan dan Pendampingan



Grafik 2. Diagram Pie Ketertarikan Terhadap Program Pelatihan dan Pendampingan

Setelah mengetahui dan mempelajari pinterest melalui kerajinan pembuatan bros, peserta ditanyakan apakah mereka yakin produk bros buatannya dari hasil pencarian melalui aplikasi pinterest akan laku?, 17 orang menjawab yakin akan laku, 0 orang menjawab tidak yakin, dan 8 orang menjawab tidak tahu.



Grafik 3. Diagram Pie Keyakinan Terhadap Produk Laku Dijual

Peserta yang tertarik menggunakan aplikasi dan akan menggunakan aplikasi untuk mencari produk lainnya 11 orang tertarik mencari produk bros di pinterest, 7 orang ingin mencari tahu tentang produk fashion baju hijab, 1 orang ingin menggunakan pinterest untuk produk dekorasi, dan 1 orang lagi ingin menggunakan pinterest untuk mencari produk daur ulang.



Grafik 4. Diagram Penggunaan Aplikasi Pinterest

Rencana keberlanjutan program adalah terbentuknya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu baik kelompok maupun individu yang mampu mengembangkan maupun membangun unit-unit produk kerajinan baik aksesoris maupun produk lainnya melalui referensi

aplikasi pinterest yang dimulai pada kelompok Ibu-ibu Persistri Kecamatan Sukmajaya Depok.

Selain itu juga terbentuk unit-unit yang mampu melakukan diversifikasi produk baik kerajinan aksesoris maupun pruduk lainnya melalui aplikasi *Pinterest* sehingga mampu menopang pemberdayaan perempuan baik di kelompok tersebut maupun lingkungannya.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat PKM Pendampingan Dan Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Aplikasi *Pinterest* Pada Kelompok Ibu-Ibu Persistri, Sukmajaya Depok sudah dilakukan dengan diawali memberi pengenalan tentang aplikasi pinterest dan fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui berbagai macam produk.

Pendampingan juga dilakukan dengan memberi pelatihan keterampilan produk yang terdapat dalam aplikasi pinterest yakni keterampilan membuat asesoris bros. kegiatan ini diharapkan tidak hanya dapat menjadi stimulus, namun juga dapat digunakan oleh peserta untuk memperkaya produk kerajinan baik yang sudah mereka geluti maupun usaha yang akan mereka jalani.

Dari hasil evaluasi dengan ketua Kelompok Ibu-ibu Persistri dan peserta, pelatihan dan pendampingan kegiatan pengenalan aplikasi pinterest sangat berguna karena selain mengetahui aneka macam produk, mereka juga dapat mencari berbagai referensi produk sesuai dengan minat bahkan mencari produk-produk lainnya yang dapat dijadikan contoh untuk kemudian diaplikasikan pada produk yang mereka inginkan. Kegiatan pelatihan diharapkan tidak hanya dilakukan dengan produk aksesoris bros saja, namun juga dilakukan pelatihan produk-produk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A S Hornby. 2006. Oxford Advanced Learner's Dictionary. New York: Oxford University Press

Prijono, Onny S. dan Pranarka A.M.W. (ed.). 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).

Sumodingningrat. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Ambar Teguh Sulistyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

(<http://id.berita.yahoo.com/bolgs/neasroom-blog/perbedaan-makna-perempuan-danwanita-091915009.html>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2018 pukul 21.07 WIB).

Aritonang, I. 2000. *Krisis Ekonomi : Akar Masalah Gizi*. Media Pressindo. Yogyakarta.

(<http://zakiyah.com/pemberdayaan-perempuan.html>, diakses tanggal 15 Oktober 2018 pukul 22.11 WIB).